

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan numerasi siswa kelas III SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin secara umum masih berada pada kategori sedang. Sebagian besar siswa mampu melakukan operasi hitung dasar secara prosedural, namun masih terdapat kesulitan dalam memahami makna bilangan, nilai tempat, serta penerapan konsep numerasi pada soal cerita yang memerlukan pemahaman konteks.
2. Beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan numerasi siswa meliputi terbatasnya variasi media pembelajaran, rendahnya penggunaan konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran matematika, serta kebiasaan latihan berhitung di rumah yang belum terbentuk secara konsisten. Selain itu, perbedaan kecepatan belajar antar siswa dan kurangnya variasi soal latihan yang menantang juga turut berkontribusi terhadap belum meratanya pencapaian kemampuan numerasi.
3. Upaya yang sudah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas III di SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin antara lain pemberian contoh soal yang lebih konkret, pengulangan latihan hitung dasar, serta penggunaan media sederhana seperti kartu bilangan dan

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran numerasi yang terstruktur, misalnya RPP dan LKPD yang berfokus pada konsep bilangan, operasi hitung, dan soal cerita kontekstual. Penggunaan media konkret dan aktivitas berbasis permainan berhitung dapat ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan mendalam.

2. Bagi sekolah dan manajemen pendidikan

Sekolah dapat mendorong pembentukan program pendampingan numerasi, seperti bimbingan belajar ringan atau kegiatan numerasi mingguan, serta pelatihan guru untuk memahami konsep numerasi dan variasi strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, perlu adanya dukungan fasilitas media pembelajaran dan bahan ajar yang relevan.

3. Bagi orang tua dan lingkungan rumah

Orang tua perlu lebih aktif mendampingi siswa dalam latihan berhitung sederhana melalui aktivitas sehari-hari, seperti berbelanja, menghitung waktu, atau mengatur jatah uang saku. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua melalui komunikasi rutin dapat membantu membangun kebiasaan latihan numerasi yang berkelanjutan di luar kelas